

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu rencana kegiatan yang dibuat oleh penulis untuk memecahkan masalah, sehingga akan diperoleh data yang sesuai dengan penelitian. Langkah pertama yang dilakukan dalam menyusun rencana penelitian yaitu penentuan metode penelitian yang akan dilakukan. Setelah melakukan penentuan metode penelitian, lalu melakukan analisis.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif dilakukan agar penulis dapat menguraikan, mendeskripsikan, dan menganalisis mengenai bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sri Tanjung Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang.

“Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah” (Gunawan, 2015:160).

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena penulis ingin mengetahui sistem akuntansi pertanggungjawaban berdasarkan syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban yang diterapkan oleh KUD Sri

Tanjung. Penulis juga ingin mengetahui efisiensi pengendalian biaya yang dilakukan oleh KUD Sri Tanjung, apakah biaya yang terealisasi tidak melebihi biaya yang telah dianggarkan sehingga bisa diketahui efisiensi pengendalian biayanya.

Data yang digunakan yaitu laporan pertanggungjawaban yang berupa biaya-biaya yang dianggarkan, biaya realisasi dan selisihnya.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, data yang diperoleh mampu menghasilkan data deskriptif yang bisa menggambarkan hasil analisis secara terperinci.

1.2 Obyek Penelitian

Obyek yang diteliti pada penelitian ini yaitu Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Alat Pengendalian Biaya pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sri Tanjung Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang.

1.3 Sumber dan Jenis Data

1.3.1 Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari mana data itu diperoleh dalam penelitian. Sumber data yang digunakan adalah sumber data internal.

“Data internal adalah data yang tersedia dilokasi penelitian” (Sanusi, 2011:104). Data internal merupakan data yang dikumpulkan oleh suatu

perusahaan mengenai kegiatan perusahaan tersebut dan hasilnya digunakan untuk keperluan lembaga itu pula.

Sumber data menggunakan data internal, karena data diperoleh dengan cara mengambil data yang sudah diolah dalam KUD Sri Tanjung, seperti profil perusahaan, laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan perubahan ekuitas, serta laporan pertanggungjawaban dan dokumen-dokumen lainnya yang terkait, karena sumber data internal secara langsung dapat menggambarkan keadaan KUD Sri Tanjung yang bersumber dari dalam perusahaan itu sendiri.

1.3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. “Data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan oleh orang lain bukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian” (Ghozali, 2016:94).

Jenis data menggunakan data sekunder, karena data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh penulis adalah data yang sudah tersedia dan telah dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder yang digunakan, seperti profil perusahaan, laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan perubahan ekuitas, serta laporan pertanggungjawaban yang berupa biaya anggaran dan biaya realisasi pada KUD Sri Tanjung.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat, dan meng-copy dokumen yang ada dilokasi penelitian.

“Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang” (Sugiyono, 2015:326).

“Teknik dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan” (Sanusi, 2011:114).

Dokumen yang digunakan berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip seperti profil perusahaan, struktur organisasi, laporan pertanggungjawaban, susunan karyawan, susunan pengurus dan pengawas organisasi beserta tugas dan tanggungjawab masing-masing dan sebagainya, data-data tersebut biasanya telah tersedia dilokasi penelitian.

1.5 Variabel Penelitian

1.5.1 Identifikasi Variabel

Sesuai dengan judul yaitu analisis penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya, maka terdapat variabel yang menjadi dimensi pengukuran dalam penelitian ini, yaitu:

1. Akuntansi Pertanggungjawaban, yaitu suatu sistem yang membandingkan rencana dengan hasil sesungguhnya pada setiap pusat pertanggungjawaban. Laporan pertanggungjawaban disusun berdasarkan pendapatan dan biaya yang dapat dikendalikan saja dalam pusat pertanggungjawaban.
2. Pengendalian Biaya, yaitu suatu aktivitas manajer untuk mengarahkan pelaksanaan kegiatan dengan mencapai efisiensi biaya yang ditetapkan. Pengendalian biaya dilakukan dengan membandingkan antara anggaran dan realisasinya.



1.5.2 Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Akuntansi Pertanggungjawaban

Akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem yang mengukur rencana menggunakan anggaran dan tindakan menggunakan hasil aktual dari setiap pusat pertanggungjawaban. Konsep ini memusatkan perhatian pada penyajian informasi untuk keperluan

internal perusahaan dan sekaligus melihat seberapa baik manajer pusat pertanggungjawaban mengendalikan pekerjaan yang langsung dibawah pengawasannya dan yang merupakan tanggungjawabnya (Horngren dkk, 2008:233).

2. Pengendalian Biaya

Matz dkk (2001:116) dalam penelitian Anik (2013) menyatakan bahwa pengendalian biaya adalah tindakan yang dilakukan untuk mengarahkan aktivitas agar tidak menyimpang dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

2.53 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah menguraikan variabel secara operasional menurut penulis dengan tetap mengacu pada definisi konseptual dan disertai indikator-indikator variabel.

Variabel dalam penelitian ini diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Akuntansi Pertanggungjawaban

Indikator dalam akuntansi pertanggungjawaban adalah syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban, yaitu:

- a. Struktur organisasi
 - b. Anggaran
 - c. Pemisahan biaya terkendali dan biaya tidak terkendali
 - d. Pengklasifikasian kode rekening
 - e. Laporan pertanggungjawaban
2. Pengendalian Biaya

Pengendalian dilakukan untuk mencegah terjadinya penyimpangan dan memperbaiki apabila terdapat kesalahan. Dengan cara melakukan koreksi apabila terjadi kinerja yang menyebabkan penyimpangan biaya, menentukan sumber terjadinya penyimpangan dan mencari penyelesaiannya sehingga tujuan perusahaan bisa tercapai.

e.6 Teknik Analisis Data

Analisis yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan cara membandingkan teori dengan data-data yang sudah didapat saat melakukan studi kasus pada perusahaan. Dalam analisis ini melakukan pemahaman atas kondisi-kondisi yang ada dalam perusahaan, kemudian melakukan analisis mengenai perbedaan-perbedaan yang terjadi.

“Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya” (Sanusi, 2011:115).

Teknik analisis data merupakan kegiatan mengolah data yang dikumpulkan baik dari lapangan maupun dari tinjauan pustaka yang menjadi hasil dalam bentuk data. Adapun teknik analisis yang digunakan yaitu metode analisis yang menggunakan analisa dalam bentuk uraian kalimat atau kata-kata terhadap angka-angka yang terdapat dalam tabel data.

Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengamatan langsung mengenai obyek penelitian.
2. Identifikasi masalah, penulis melakukan penelusuran dan mempelajari secara umum gambaran penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang dilaksanakan oleh KUD Sri Tanjung.
3. Mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian untuk dijadikan dasar acuan dalam menganalisa permasalahan tersebut.
4. Menganalisis apakah penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban yang ada dalam KUD Sri Tanjung sudah berjalan dengan baik sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan.

5. Menganalisis efisiensi pengendalian biaya, apakah biaya realisasi tidak melebihi dengan biaya anggaran sehingga bisa diketahui efisiensi pengendalian biayanya. Menganalisis data anggaran dan realisasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rasio realisasi biaya terhadap anggaran:

Menarik hasil dan kesimpulan dari analisa data yang telah dilakukan

